



Transfer Pricing dan Nilai Pabean

Bagus Ariyanto, S.S.T., Ak., M.M., CA





Pokok Bahasan

- Garis Besar Transfer Pricing dan Nilai Pabean
- Implikasi Pajak terhadap Transfer Pricing
- Transfer Pricing kaitannya dengan Nilai Pabean



Apa itu Transfer Pricing?

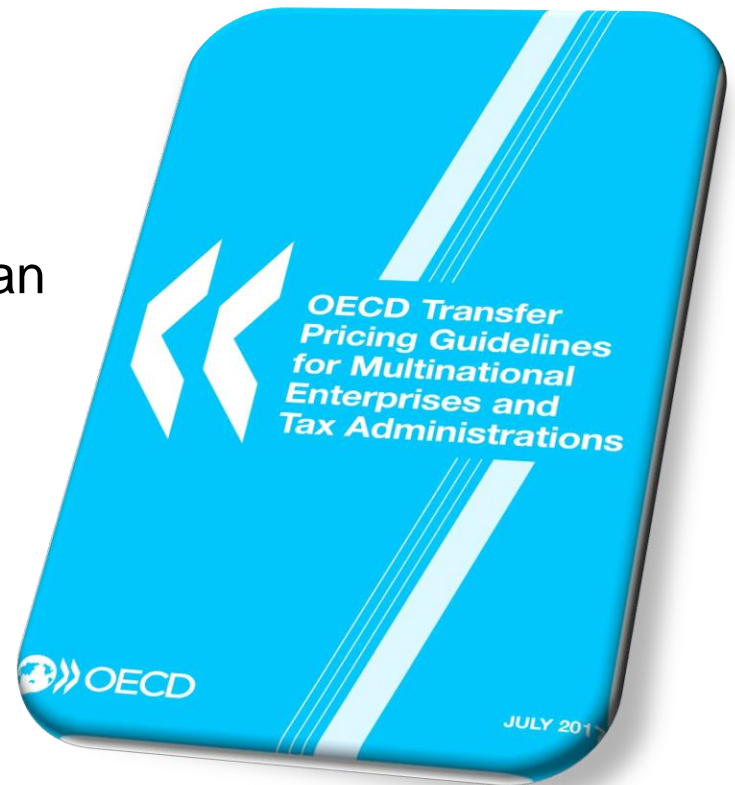
- “Transfer Price” adalah harga yang ditetapkan untuk properti/barang/jasa yang disediakan antar perusahaan afiliasi dari Perusahaan Multi-Nasional yang saling mengontrol atau dikendalikan oleh entitas bersama.
- “Transfer Pricing” adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana perusahaan Multi-Nasional menetapkan harga untuk transfer properti/barang/jasa antara (atau di dalam) perusahaan mereka.

Pedoman Penetapan Harga Transfer OECD

- Untuk tujuan penentuan harga transfer, OECD telah memberikan standar internasional bagi Otoritas Perpajakan Langsung (DJP)
- Standar ini mensyaratkan bahwa penentuan kewajiban pajak perusahaan di setiap yurisdiksi perpajakan didasarkan pada "harga wajar (***arm's length principle***)" yang dikeluarkan.

Pedoman Penetapan Harga Transfer OECD

- Pedoman yang disetujui oleh negara-negara anggota
- Prinsip "arm's length (wajar)" didefinisikan dalam OECD Model Tax Convention
- Aturan Transfer Pricing yang ditetapkan oleh hukum domestik

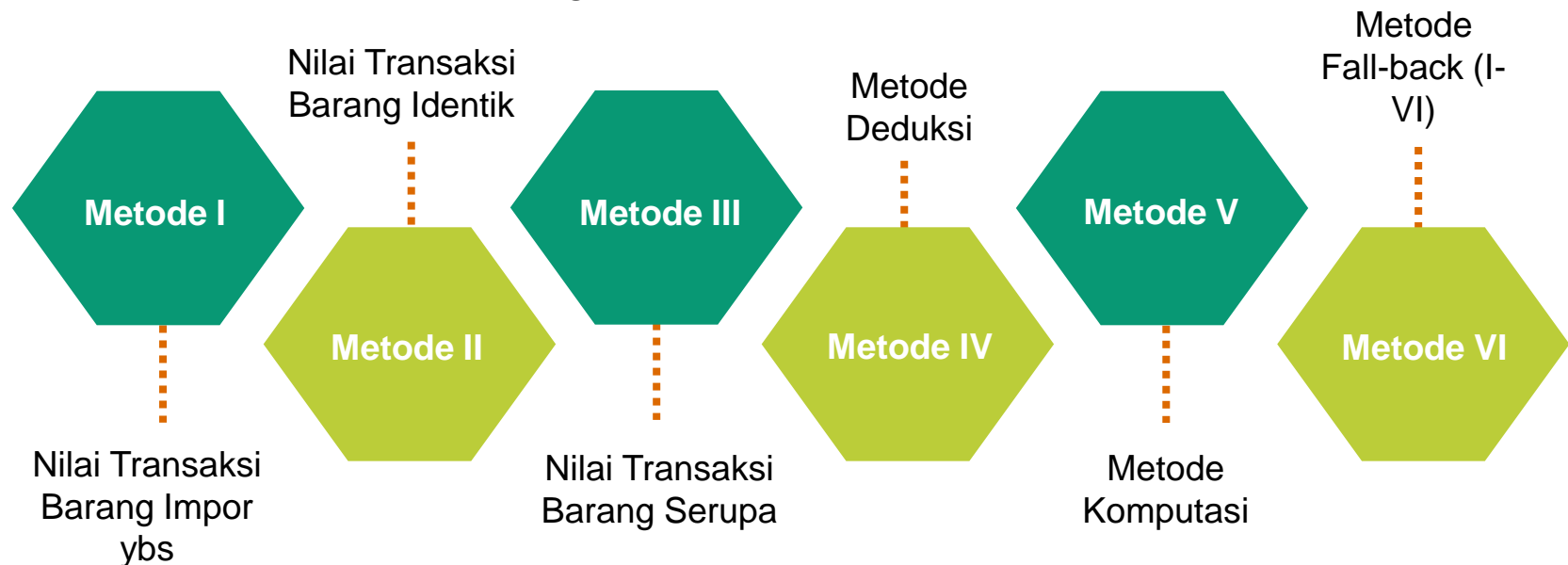


Nilai Pabean dan Metode Nilai Pabean

Nilai Pabean

Nilai pabean adalah nilai dari suatu barang impor yang diberitahukan oleh Importir pada pemberitahuan pabean impor dan ditetapkan oleh DJBC dengan metode tertentu berdasarkan Peraturan yang berlaku.

Pada dasarnya nilai pabean adalah nilai transaksi suatu barang impor yang tercantum dalam invoice dengan term CIF.



Perbandingan antara CV dan TP

	Nilai Pabean (CV)	Harga Transfer (TP)
Tax	Bea Masuk	Pajak Perusahaan
Kewenangan	Bea Cukai	Administrasi Pajak (DJP)
Tujuan	Untuk menentukan Nilai Pabean	Menentukan alokasi “wajar” dari laba kena pajak
Dasar Hukum	WTO Valuation Agreement	OECD Model Tax Convention / OECD TP Guidelines
Cakupan	Transaksi fisik komersial antar pihak terkait (barang)	Transaksi komersial dan keuangan antar perusahaan terkait (barang dan jasa)

Perbandingan antara CV dan TP

OECD TP Guidelines

Metode perbandingan harga antara pihak yang independen (CUP)

Metode Harga Jual Kembali (Resale Price)

Metode Biaya Plus (Cost Plus)

Metode Laba Bersih Transaksional (TNMM)

Metode Pembagian Laba Transaksional (Transactional Profit Split)

WTO Valuation Agreement

Metode Nilai Transaksi (I)

Metode Nilai Transaksi Barang Identik (II)

Metode Nilai Transaksi Barang Serupa (III)

Metode Deduksi (IV)

Metode Komputasi (V)

Metode Fallback (VI)

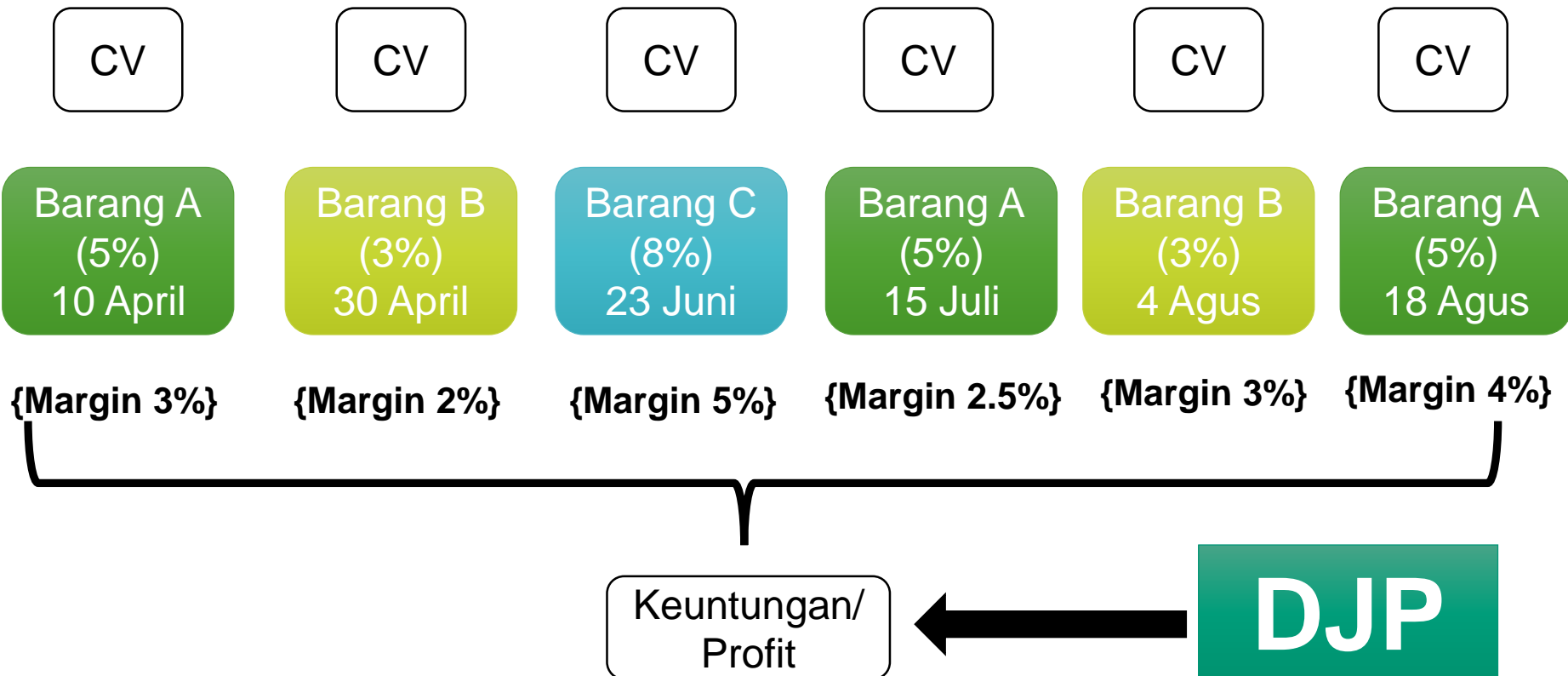
Persamaan

Metode Laba Bersih Transaksional (Transactional Net Margin Method)

- Metode TP yang paling sering digunakan
- Bertujuan untuk menentukan harga transfer yang wajar untuk transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan membandingkan net profit margin transaksi yang sebanding dengan pihak independen (yang tidak memiliki hubungan istimewa)
- Dimana semua elemen lainnya dapat diandalkan (mis. tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa).
 - Penjualan (untuk Importir) ; atau Harga Pokok Penjualan (Untuk Pabrik)
 - Biaya Operasional (Untuk Pabrik dan Importir)

Perbandingan antara Bea Masuk dan Pajak Penghasilan

Bea Cukai



TP dan Pajak/Bea Masuk

Berkenaan dengan TP, Bea Masuk dan Pajak seperti dua bagian berbeda (atau dua sisi koin)

Pajak Tidak Langsung (Bea Masuk): The front end of the bus/
bagian depan bis (pada saat importasi)



Pajak Langsung (Pajak Perusahaan): The back end of the bus/
bagian belakang bis (setelah importasi)



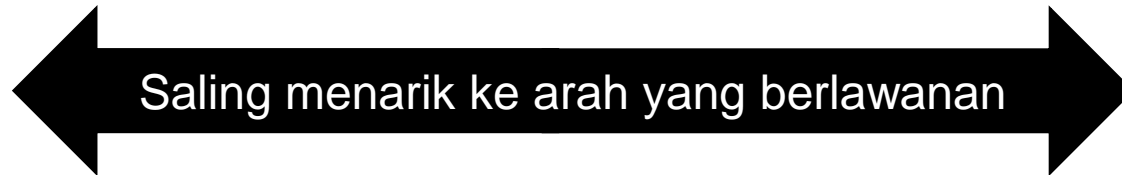
Competing Tensions

Tujuan Administrasi Kepabeanan

Memastikan seluruh elemen yang sesuai dimasukkan dalam perhitungan Nilai Pabean dan tidak undervalued.

Tujuan Otoritas Pajak

Memastikan harga transfer tidak mencakup elemen yang tidak sesuai dan tidak overstated.



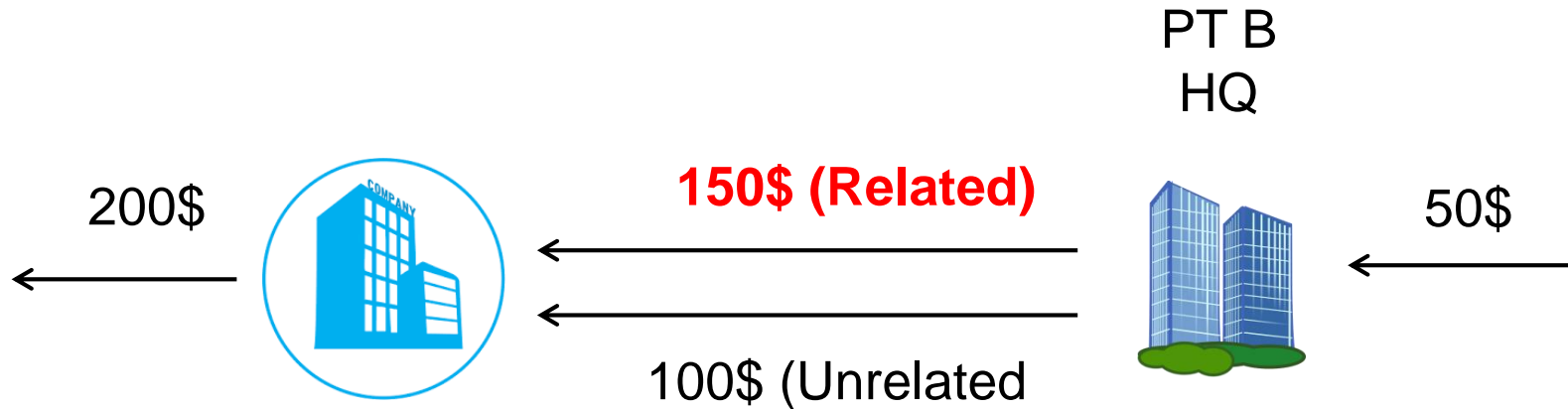
Tujuan Dagang

Nilai Pabean Lebih Rendah
= Kewajiban Pabean Lebih Rendah

Tujuan Dagang

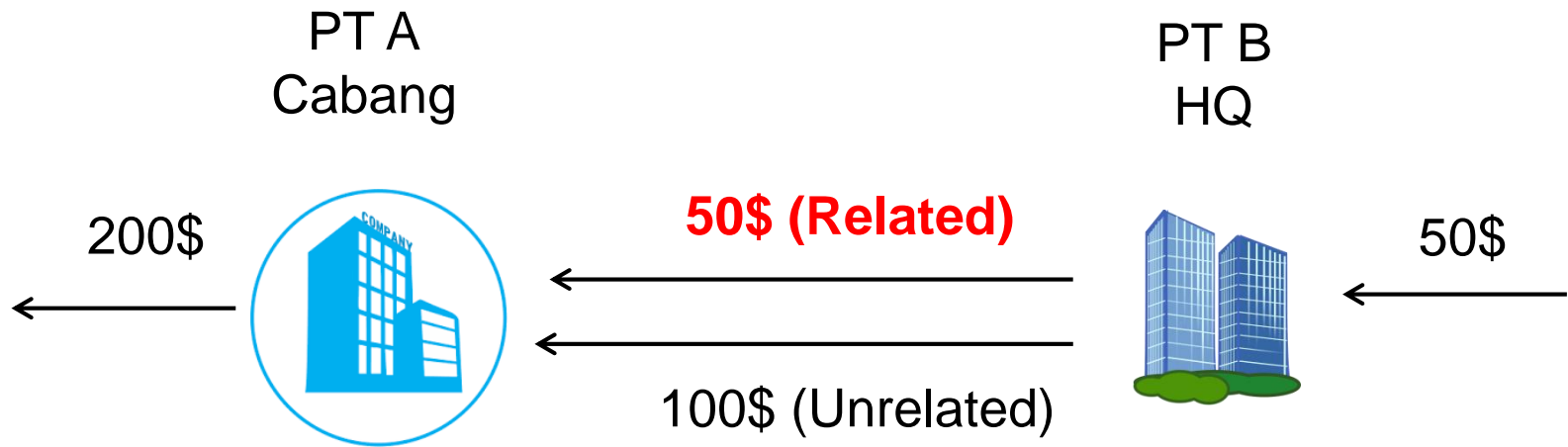
Harga Transfer Lebih Tinggi
= Laba yang dikenakan pajak Lebih Rendah

Kasus 1 : Penjualan dengan harga lebih tinggi



- Peningkatan Nilai Pabean (+50\$)
- Penurunan Basis Pajak (-50\$) : Laba A berkurang 50\$
- Keuntungan 50\$ ditransfer dari A ke B

Kasus 2 : Penjualan dengan harga lebih rendah



- Penurunan Nilai Pabean (-50\$)
- Peningkatan Basis Pajak (+50\$) : Laba A naik 150\$
- Keuntungan 50\$ ditransfer dari B ke A

Tarif Bea Masuk < Tarif Pajak Perusahaan

Ketika tarif Bea Masuk 8%, tarif pajak perusahaan 16%

Harga	Bea Masuk	Pajak Perusahaan	Beban Pajak
Harga Lebih Tinggi (Case 1)	$150 \times 8\%$	$50 \times 16\%$	$12 + 8 = 20$
Harga Lebih Rendah (Case 2)	$50 \times 8\%$	$150 \times 16\%$	$4 + 24 = 28$

- Total Beban Pajak akan berkurang ketika Anda membeli dengan harga lebih tinggi
- Harga Transfer mungkin diputuskan dengan harga lebih tinggi untuk meminimalkan beban pajak

Tarif Bea Masuk > Tarif Pajak Perusahaan

Ketika tarif Bea Masuk 30%, tarif pajak perusahaan 16%

Harga	Bea Masuk	Pajak Perusahaan	Beban Pajak
Harga Lebih Tinggi (Case 1)	$150 \times 30\%$	$50 \times 16\%$	$45 + 8 = 53$
Harga Lebih Rendah (Case 2)	$50 \times 30\%$	$150 \times 16\%$	$15 + 24 = 28$

- Total Beban Pajak akan berkurang ketika Anda membeli dengan harga lebih rendah
- Harga Transfer mungkin diputuskan dengan harga lebih rendah untuk meminimalkan beban pajak

Implikasi Pajak terhadap TP

- Diantara banyak faktor penentu TP, **Pajak** mungkin merupakan faktor paling penting
 - Perusahaan Multi-Nasional cenderung memilih harga transfer yang dapat meminimalkan total kewajiban pajak Grup nya.
 - Harga dapat lebih tinggi atau lebih rendah dari “harga wajar”
- Berdasarkan WTO Valuation Agreement, hal ini dapat dipandang sebagai **metodologi over atau under valuation.**

Transfer Pricing dan kaitannya dengan Nilai Pabean

Apakah mempengaruhi harga?

Apakah adjustment dapat dibuat untuk barang?



Adjustment yang telah dibuat ditentukan pada saat impor?

Adjustment dibuat pada periode waktu yang dapat diterima?

Pasal 1 WTO Valuation Agreement

- Nilai transaksi hanya **dapat diterima** jika pembeli dan penjual **tidak terkait**, atau **jika terkait**:
 - pemeriksaan terhadap keadaan penjualan menunjukkan bahwa **keterkaitan tersebut tidak mempengaruhi** harga yang telah dibayar atau terhutang/ *price actually paid or payable (PAPP)*.

Atau

- nilai transaksi barang **mendekati** dengan **test value** tertentu.

Apakah Hubungan Istimewa Mempengaruhi Harga?

Pasal 1.2 WTO Valuation Agreement

(a) **Circumstances surrounding the sale**

(b) *Test Value*



Catatan interpretatif untuk Pasal 1.2 (a)

- **Praktek harga normal industri**
- Semua biaya ditambah laba



Dapatkah **Transfer Pricing Study** dimanfaatkan oleh Bea Cukai sebagai dasar untuk memeriksa keadaan disekitar penjualan/circumstances surrounding the sale?

Commentary 23.1 (WCO Valuation Compendium)

- ... Transfer Pricing Study yang diajukan oleh importir dapat menjadi **sumber informasi yang baik**,...
Transfer pricing Study mungkin **tidak relevan atau tidak memadai** dalam memeriksa keadaan disekitar penjualan...
- Oleh karena itu, penggunaan Transfer Pricing Study sebagai dasar yang bisa digunakan untuk memeriksa **keadaan disekitar penjualan/ circumstances of the sale** harus dipertimbangkan berdasarkan **kasus per kasus**

Transfer Pricing dan Price Actually Paid or Payable (PAPP)

- Transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa **tidak berarti** bahwa **harga dipengaruhi oleh hubungan tersebut.**
- Bea Cukai tidak perlu terlalu cepat menarik kesimpulan bahwa akan ada beberapa bentuk manipulasi harga ketika impor terjadi diantara pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut.
- **TP dapat diterima sebagai nilai transaksi jika hubungan istimewa tersebut tidak mempengaruhi harga.**

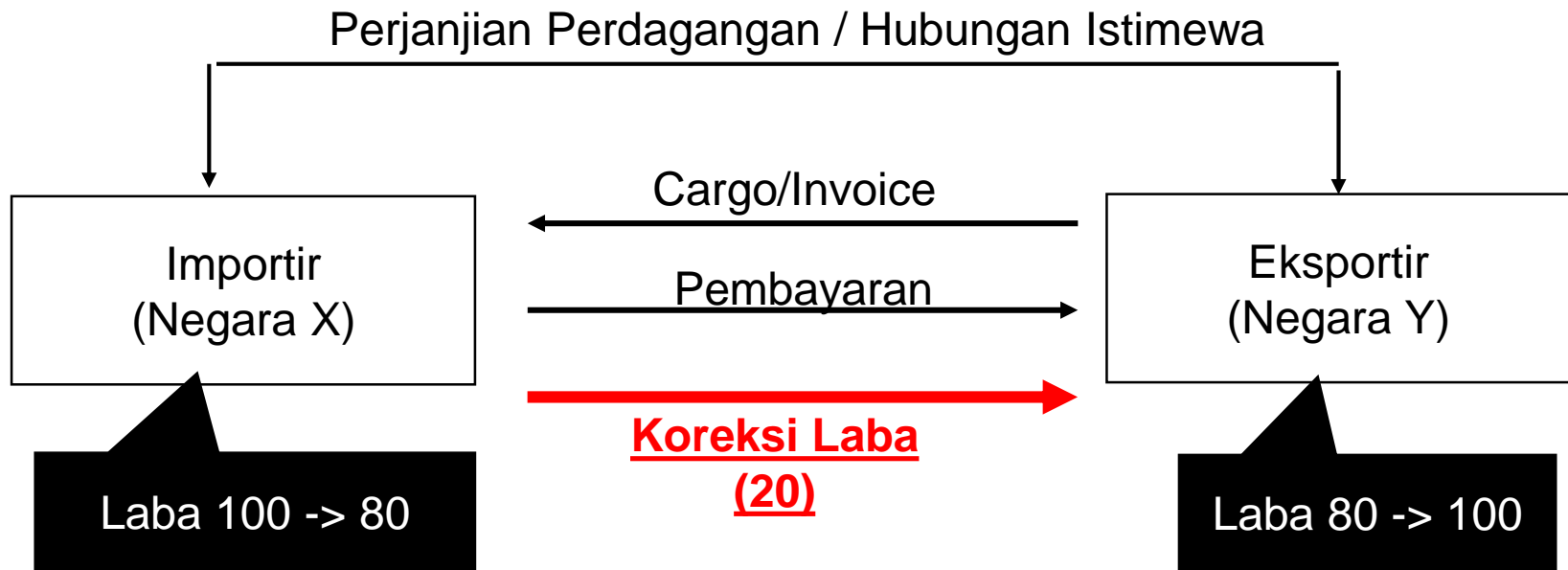
Koreksi/Adjustment Harga Transfer

- Dalam banyak kasus, mungkin ada beberapa bentuk **koreksi/adjustment** terhadap Harga Transfer Awal setelah importasi.
- Setelah DJP mendeteksi manipulasi TP, mereka akan menolak harga transaksi dan menerapkan perhitungan harga wajar yang baru.
- Mungkin menghasilkan **perubahan harga yang dideklarasikan di awal**.

Koreksi/Adjustment Harga Transfer

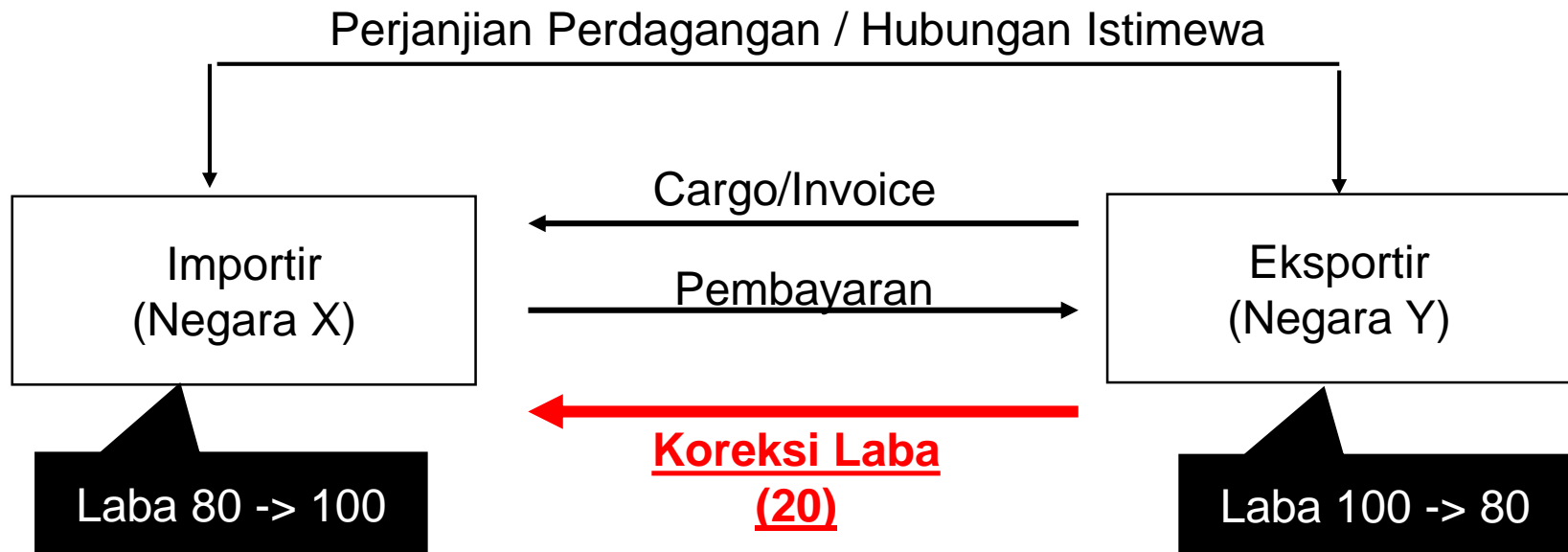
- Internal DJP mengoreksi Harga Transaksi setelah proses importasi selesai.
- Kemudian, **Dapatkah BeaCukai mengoreksi Nilai Pabean sehubungan dengan penetapan DJP tsb?**
- Dalam kasus **penyesuaian harga ke atas?**
- Dalam kasus **penyesuain harga ke bawah?**

Kasus 1 : Penyesuaian ke atas



Dapatkah koreksi laba **ditambahkan** terhadap Nilai Pabean barang impor?

Kasus 2 : Penyesuaian ke bawah



Dapatkah koreksi laba **dikurangkan** dari Nilai Pabean barang impor?



Thank You

